

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA ANGKATAN 2017  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**Dian Dwi Larasati**

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email: dianlarasati16080554060@mhs.unesa.ac.id

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara parsial ataupun simultan antara status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi angkatan 2017 dan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* serta berdasarkan tabel Isaac dan Michael dan diperoleh jumlah sampel sebesar 233 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (2) Status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (3) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

**Kata Kunci:** status sosial ekonomi orang tua, pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha.

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to analyze whether there is a partial or simultaneous influence between the socio-economic status of parents and entrepreneurship education on the interest of entrepreneurship in 2017 Faculty of Economics, State University of Surabaya. The population in this study were all active students of the Faculty of Economics in 2017 and taking samples using probability sampling techniques with the type of simple random sampling and based on Isaac and Michael tables and obtained a total sample of 233 students. Data was collected by distributing questionnaires to respondents. The collected data is then analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that: (1) Parents' socioeconomic status and entrepreneurship education simultaneously influence student interest in entrepreneurship. (2) The socioeconomic status of parents does not affect the interest in student entrepreneurship. (3) Entrepreneurship education influences student interest in entrepreneurship.

**Keywords:** parents' socioeconomic status, entrepreneurship education, entrepreneurship interests.

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara yang saat ini sedang giat melakukan pembangunan di berbagai sektor khususnya pada sektor industri. Untuk melakukan pembangunan ini tentu diperlukan Sumber Daya Manusia yang cerdas dan profesional dalam bidangnya masing-masing. Sebagian penduduk di Indonesia masih belum bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka, sehingga masih

banyak orang yang mengalami kemiskinan, anak yang tidak sekolah ataupun berhenti sekolah, pengangguran, dan kesenjangan sosial lainnya. Hal ini dapat terjadi karena Sumber Daya Manusia yang masih rendah, ketersediaan lapangan pekerjaan yang lebih sedikit dibandingkan dengan angkatan kerja yang ada sehingga menyebabkan banyak orang yang tidak mendapatkan pekerjaan. Sedikitnya lapangan pekerjaan akan berdampak pada banyaknya jumlah pengangguran.

Dampak dari pengangguran ini dapat menyebabkan kemiskinan, perekonomian tidak berkembang, menimbulkan perilaku yang tidak sesuai moral dan etika di masyarakat, menyebabkan seseorang menjadi depresi (Sukidjo, 2005).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran yaitu dengan cara berwirausaha. Semakin banyak seseorang yang terjun dalam bidang wirausaha maka semakin banyak pula peluang usaha baru yang mampu membuka lapangan kerja baru. Semakin banyak jumlah lapangan kerja yang tersedia maka dapat sedikit demi sedikit mengatasi masalah pengangguran. Oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat berwirausaha mereka agar kelak mereka dapat menciptakan lapangan kerja baru yang lebih banyak. Menurut Shaleh dan Wahab (2015) menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan dalam menciptakan sesuatu melalui pemanfaatan keahlian yang dimiliki serta diimbangi dengan keberanian dalam menanggung resiko yang akan terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa terkait minat untuk berwirausaha, rata-rata mahasiswa mengatakan bahwa mereka memiliki minat untuk berwirausaha. Namun, minat berwirausaha tersebut hanya sebatas angan-angan yang tanpa ada aksi yang mereka jalankan untuk memulai berwirausaha. Hal ini disebabkan karena mereka tidak tahu langkah yang harus diambil untuk memulai berwirausaha, mulai dari menjual produk apa hingga cara memperoleh modal darimana.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti yang diungkap oleh Alma (2013) ialah faktor *sosiological* yang berupa status sosial ekonomi orang tua. Secara umum, keadaan ekonomi yang baik akan berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan anak. Menurut Soekanto (2010) status sosial atau disebut juga kedudukan sosial ialah posisi seseorang individu di dalam tatanan masyarakat sehubungan dengan individu lainnya, dalam artian lingkungan pergaulannya, prestiesnya, dan akhlak serta kewajiban-kewajibannya.

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 membedakan pendapatan menjadi lima golongan. Yang pertama yaitu golongan pendapatan sangat rendah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.800.000,00 per bulan. Yang kedua yaitu golongan pendapatan rendah, jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.800.000,00 s/d Rp. 3.000.000,00 per bulan. Yang ketiga yaitu golongan pendapatan sedang, jika pendapatan rata-rata antara Rp 3.000.000,00 s/d Rp 4.800.000,00 per bulan. Yang keempat yaitu golongan pendapatan tinggi, jika pendapatan rata-rata antara Rp 4.800.000,00 s/d Rp 7.200.000,00 per bulan. Dan yang kelima yaitu golongan pendapatan sangat tinggi, adalah jika rata-rata antara

lebih dari Rp 7.200.000,00 per bulan (Badan Pusat Statistik, 2019).

Terkait hal tersebut, peneliti juga telah melakukan wawancara tidak terstruktur kepada 16 orang mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi UNESA. Hasil wawancara peneliti mengatakan bahwa dari 16 orang mahasiswa terdapat 9 mahasiswa yang memiliki orang tua dengan jenis pekerjaan swasta dan terdapat 7 mahasiswa yang memiliki orang tua dengan jenis pekerjaan wiraswasta. Karena jenis pekerjaan orang tua yang swasta jauh lebih banyak sehingga belum mampu dijadikan sebagai *role model* bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu, diperoleh juga hasil wawancara bahwa rata-rata pendapatan orang tua mereka yaitu dengan kategori sedang sampai rendah berdasarkan penggolongan pendapatan BPS tahun 2019, sehingga belum bisa mendukung mahasiswa dari segi finansial saat mahasiswa membutuhkan dana untuk modal berwirausaha.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua belum mampu mendukung mahasiswa untuk berwirausaha. Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian Muhammad Jailani, dkk pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Kewirausahaan Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa” yang mengatakan bahwa ada pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha.

Faktor kedua yang mempengaruhi minat berwirausaha masih seperti yang diungkap oleh Alma (2013) ialah faktor personal yang diantaranya berupa pendidikan kewirausahaan. Menurut Tung pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah proses transmisi wawasan serta keterampilan kewirausahaan pada diri siswa yang bertujuan untuk menunjang siswa dalam pemanfaatan peluang usaha (Wahyono, Siswandari, & Santosa, 2015). Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh akan menjadi potensi atau menjadi modal bagi mahasiswa untuk memulai wirausaha yang sesuai dengan keinginan, kemampuan, dan keahlian mereka. Konsep atau ilmu yang diperoleh tinggal bagaimana mereka mempraktikkannya sehingga dapat menciptakan suatu usaha atau peluang kerja baru.

Namun faktanya, praktik usaha yang mereka jalankan hanyalah berjalan sementara. Mereka menjalankan usaha tersebut hanya karena untuk memenuhi tugas mata kuliah pendidikan kewirausahaan saja. Dari hasil wawancara sebanyak 16 orang mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi UNESA, diperoleh hasil bahwa hanya ada 2 orang mahasiswa yang masih menjalankan usaha tersebut dan sisanya sebanyak 14 orang sudah tidak lagi menjalankan usaha tersebut. Berbagai macam argumen yang mereka berikan terkait

tidak melanjutkan usaha tersebut. Mulai dari kesibukan masing-masing anggota, banyaknya tugas dari kampus sehingga tidak ada waktu, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Trisnawati, 2017) yang mengatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

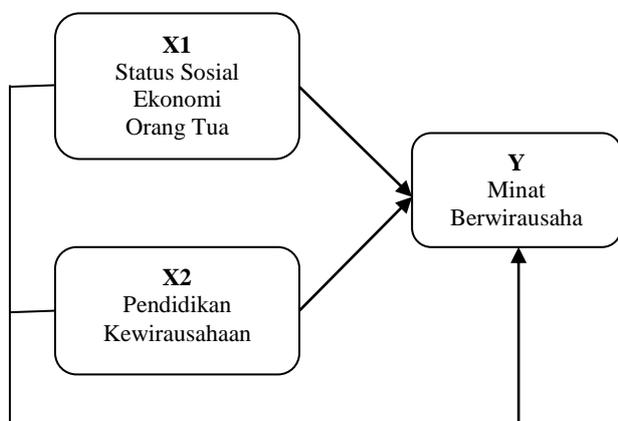
Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.”

**METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif. Karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, serta dalam penelitian ini menggunakan angka-angka dalam pengumpulan data dan memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2010).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan kewirausahaan, sedangkan variabel terikatnya ialah minat berwirausaha. Karena dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka penelitian ini dirancang sebagaimana ditunjukkan dibawah ini :

**Bagan 1 Hubungan Antar Variabel**



Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh melalui jawaban langsung dari responden yang diukur dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada mahasiswa

angkatan 2017 Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNESA.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Jika populasi berjumlah 731 mahasiswa dengan taraf kesalahan sebesar 5% maka jumlah sampel yang digunakan adalah 233 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti melihat hasilnya pada tabel Kolmogorov-Smirnov dan diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan variabel residual terdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas pada masing-masing variabel diperoleh nilai VIF ialah sebesar  $1,001 < 10$  dan nilai tolerance ialah sebesar  $0,999 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2.279	1.735
STATUS SOSIAL EKONOMI (X1)	.047	.052
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X2)	.375	.021

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda ialah sebagai berikut :  $Y = 2,279 + 0,047X_1 + 0,375X_2 + e$

**Tabel 2 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	2.279	1.735	1.314	.190
STATUS SOSIAL EKONOMI (X1)	.047	.052	.897	.371
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X2)	.375	.021	17.493	.000

**Tabel 3 Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	154.203	.000 <sup>a</sup>
Residual		
Total		

**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa status sosial orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dari uji t diperoleh nilai probability significancy pada variabel status sosial ekonomi orang tua ialah sebesar  $0,371 > 0,05$  yang berarti bahwa secara parsial variabel status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua belum mampu menjelaskan dengan baik tinggi rendahnya minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Jailani, Rusdarti, & Sudarma (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII di Kotawaringin Barat. Terjadinya perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat disebabkan oleh beberapa hal. Mengingat minat berwirausaha tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja melainkan oleh banyak faktor.

Hal ini sesuai pendapat Alma (2013) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor personal (pendidikan

pengalaman, nilai-nilai pribadi, komitmen, dan ketidakpuasan), kemudian faktor sosiological (hubungan dengan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, dan jaringan kelompok) serta faktor environmental (persaingan dalam kehidupan, adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan dan kebijakan pemerintah).

Terdapat beberapa temuan dari hasil kuesioner. Temuan pertama dilihat dari indikator tingkat pendapatan orang tua untuk ayah rata-rata berpenghasilan  $> \text{Rp } 7.200.000$  (31,33%) dan untuk ibu  $\leq \text{Rp } 1.800.000$  (68,24%). Artinya mayoritas pendapatan orang tua responden paling besar bertumpu pada pendapatan sang ayah. Temuan kedua dilihat dari respon responden pada indikator tingkat pekerjaan orang tua untuk ayah paling besar ialah sebagai karyawan yakni diperoleh hasil sebesar 30,04% dan sedangkan pada jenis pekerjaan wirausaha hanya sebesar 20,60%. Sedangkan tingkat pekerjaan untuk ibu paling besar yakni sebagai ibu rumah tangga sebesar 63,51% dan pada pekerjaan wirausaha hanya sebesar 10,72%. Hal ini membuat orang tua mahasiswa belum mampu menjadi role model atau panutan bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti melakukan analisis lebih dalam pada 25 mahasiswa yang ayahnya berprofesi sebagai wirausaha, sebanyak 18 mahasiswa yang menyatakan tidak termotivasi untuk mengikuti jejak orang tuanya yang berprofesi sebagai wirausaha. Hal ini karena orang tua tidak atau kurang dalam melibatkan anaknya dalam aktivitas kewirausahaannya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian jenis pekerjaan orang tua tidak menjamin anak termotivasi untuk mengikuti jenis pekerjaan orang tua mereka. Hal ini juga menjadi alasan mengapa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wulandari, 2013) bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini dijelaskan jika indikator dari variabel ini tergolong cukup rendah atau kurang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.**

Berdasarkan uji t diperoleh nilai probability significancy untuk variabel pendidikan kewirausahaan ialah sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Puspitaningsih, 2014)

yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Trisnawati (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo. Pada intinya, pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu hal penting yang dapat digunakan sebagai penunjang seseorang dalam memahami dunia usaha.

Variabel pendidikan kewirausahaan terbilang tinggi dikarenakan sebesar 57,24 % responden menyetujui pernyataan dari setiap indikator yang telah disajikan dalam kuesioner penelitian. Dari hasil analisis deskriptif dengan melihat masing-masing indikator diperoleh beberapa temuan. Temuan pertama dilihat dari indikator tumbuhkan keinginan berwirausaha, khususnya pada pernyataan “Pemberian mata kuliah pendidikan kewirausahaan membuat keinginan berwirausaha saya menjadi lebih tinggi” mahasiswa yang menjawab setuju ialah sebesar 51,07 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pemberian pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa berpengaruh dalam menumbuhkan keinginan mereka untuk berwirausaha. Temuan kedua dilihat dari indikator menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha, khususnya pada pernyataan “Saya mendapat banyak wawasan tentang kewirausahaan melalui pemberian mata kuliah pendidikan kewirausahaan” mahasiswa yang menjawab setuju ialah sebesar 61,80 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pemberian pendidikan kewirausahaan sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh wawasan tentang kewirausahaan.

Temuan ketiga dilihat dari indikator Tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis, khususnya pada pernyataan “Saya akan memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan sebaik mungkin” mahasiswa yang menjawab setuju ialah sebesar 66,95 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dengan pemberian pendidikan kewirausahaan mampu menumbuhkan kesadaran mereka akan adanya peluang usaha.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

**Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.**

Merujuk pada hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang memiliki arti bahwa semua variabel bebas yakni status sosial ekonomi orang tua (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yakni minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Adapun hasil analisis yang tertuang pada koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dengan melihat nilai Adjusted R Square ialah sebesar 0,569. Hal ini berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) mampu menjelaskan minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya sebesar 56,9% dan sisanya yakni 43,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pernyataan Alma (2013) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor dalam mempengaruhi minat berwirausaha yakni dari personal yang salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan seseorang. Selain itu Alma (2013) juga menjelaskan bahwa faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha ialah faktor sosiological yang salah satunya berasal dari status sosial ekonomi orang tuanya.

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif diperoleh hasil bahwa minat berwirausaha tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden (55,79%) menyetujui pernyataan pada kuesioner penelitian. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya memiliki minat yang cukup tinggi untuk berwirausaha.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh beberapa simpulan : (1) Tidak ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua tidak terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (2) Terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (3) Terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

## Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu : Pertama, peneliti menyarankan agar orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha agar melibatkan anaknya dalam kegiatan kewirausahaannya agar anak termotivasi untuk berwirausaha. Kedua, dalam rangka menumbuhkan minat berwirausaha, hendaknya mahasiswa mempelajari dan mempraktikkan pendidikan kewirausahaan dengan sungguh-sungguh tidak hanya semata-mata untuk memenuhi tugas mata kuliah pendidikan kewirausahaan saja. Saran yang terakhir, karena terdapat keterbatasan dalam penelitian ini maka peneliti menyarankan untuk penelitian tentang kewirausahaan lebih lanjut yang dilakukan peneliti berikutnya agar dapat menambah variabel-variabel penelitian lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2). Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/732/579>
- Jailani, M., Rusdarti, & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 52–59.
- Shaleh dan Wahab. (2015). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media
- Soekanto. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sukidjo. (2005). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Indonesia. *Journal Economica*. 1, 1.
- Trisnawati, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p57-71>
- Wulandari, R. (2013). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Untan*, 2(10). Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/3692/pdf>
- Wahyono, B., Siswandari, M. S., & Santosa, D. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pedan Tahun 2013. *Jurnal FKIP UNS*, 1(1), 1–17. Retrieved from <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2ekonomi/article/view/6823>